

**SIKAP DAN MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEIKUTSERTAAN WUS  
DALAM DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DI KABUPATEN CILACAP**  
*Attitude And Motivation As A Risk Factor Women Of Childbearing Age Participation In  
Early Detection Cervical Cancer Career In Cilacap Regency*

Yogi Andhi L<sup>1\*</sup>, Johariyah<sup>2</sup>, Ahmad Subandi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap

Jl. Cerme No 24, Sidanegara, Cilacap

\*Alamat Koresponden : yogi\_andhi@gmail.com

**ABSTRAK**

Kanker leher rahim merupakan penyakit kedua terbanyak yang dialami oleh wanita di seluruh dunia. Kanker leher rahim sebenarnya termasuk kanker yang paling mudah dicegah dan diobati. Untuk mendeteksi secara dini dapat menggunakan metode yang sederhana yaitu dengan cara Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Permasalahan yang terjadi sekarang ini adalah banyak wanita yang tidak mau menjalani pemeriksaan, dan kanker leher rahim biasanya justru timbul padawanita-wanita yang tidak pernah memeriksakan diri atau tidak mau melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini. Metode dalam penelitian ini adalah kasus kontrol dengan pendekatan retrospektif, yaitu pengambilan data yang dimulai dari *outcome*. Dalam penelitian ini akan dicari faktor yang berpengaruh terhadap keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dan keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim dengan nilai  $p=0,001$  dan OR; 3,5. Terdapat hubungan antara motivasi dan keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim dengan nilai  $p=0,010$  dan OR; 2,6

**Kata Kunci : Karakteristik, Kematian Ibu**

**ABSTRACT**

*Cervical cancer is the second most common disease experienced by women worldwide. Cervical cancer is actually one of the most easily preventable and treatable cancers. To detect early can use a simple method that is by way of Visual Inspection with Acetic Acid (IVA). The problems that occur today are many women who do not want to undergo examination, and cervical cancer usually appears on women who never checked or did not want to do the examination for early detection. The method in this research is control case with retrospective approach, that is data collection starting from outcome. In this study will look for factors that affect the participation of WUS in early detection of cervical cancer. Data analysis in this research is done by using SPSS program. Data analysis was done by chi-square test. The results showed that there was a correlation between WUS attitudes and participation in early detection of cervical cancer with  $p = 0,001$  and OR; 3.5. There is a relationship between motivation and WUS participation in early detection of cervical cancer with  $p = 0,010$  and OR; 2.6*

**Keywords: Characteristics, Maternal Death**

## PENDAHULUAN

Kanker leher rahim merupakan penyakit kedua terbanyak yang dialami oleh wanita di seluruh dunia. Dari data Badan Kesehatan Dunia (WHO), diketahui terdapat 493.243 jiwa per tahun penderita kanker leher rahim baru di dunia dengan angka kematian karena kanker ini sebanyak 273.505 jiwa per tahun.

Kanker leher rahim sebenarnya termasuk kanker yang paling mudah dicegah dan diobati. Menurut para ahli Obsgyn dari Newyork University medical Center, Goldstein, kuncinya adalah deteksi dini. Untuk mendeteksi secara dini dapat menggunakan metode pap smear. Di beberapa Negara berkembang deteksi dini dengan metode pap smear dirasa masih terlalu mahal. Tahun 1985 WHO merekomendasikan suatu pendekatan alternative bagi Negara yang sedang berkembang menggunakan salah satu metode yang lebih sederhana yaitu dengan cara Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA).

Permasalahan yang terjadi sekarang ini adalah banyak wanita yang tidak mau menjalani pemeriksaan, dan kanker leher rahim biasanya justru timbul pada wanita-wanita yang tidak pernah memeriksakan diri atau tidak mau melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini. Budaya dan adat ketimuran di Indonesia telah membentuk

sikap dan persepsi yang jadi penghalang bagi perempuan untuk membuka diri kepada professional medis dan mampu melindungi kesehatan reproduksinya, akibatnya kebanyakan pasien datang sudah pada stadium lanjut, hingga sulit diobati. Disamping itu juga disebabkan karena kurangnya pengetahuan wanita mengenai deteksi dini kanker leher rahim.

## METODE

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan *case control*, dan pendekatan retrospektif. Kelompok kasus adalah WUS yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA. Kelompok kontrol adalah WUS yang tidak melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA.

Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya tingkat pengetahuan dan sikap WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA, dan variabel terikatnya adalah keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA. Tingkat pengetahuan adalah pemahaman WUS mengenai deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan IVA, yang dikategorikan menjadi 4 yaitu Baik, Cukup baik, Kurang baik dan tidak baik. Sikap

adalah dikesiakan atau respon WUS terhadap deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA kategorikan menjadi dua yaitu mendukung dan tidak mendukung.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli tahun 2014, pada wilayah Puskesmas Cilacap Utara I, Sidareja, Cimanggu I, Sampang dan Kroya I. pemilihan wilayah dilakukan secara acak dengan pertimbangan wilayah Cilacap kota, barat, timur dan selatan. Jumlah sampel yang digunakan sejumlah 120 Wanita Usia Subur (WUS), yang memenuhi kriteria sampel, yaitu 60 kelompok kasus dan 60 kelompok kontrol.

### 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Distribusi frekuensi karakteristik WUS kelompok kontrol dan kelompok kasus dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1  
Distribusi Frekuensi Karakteristik WUS  
di Kabupaten Cilacap Tahun 2014

Karakteristik Subjek	Kelompok Kasus		Kelompok kontrol	
	f	%	f	%
Usia				
15 - 25 tahun	12	20	14	23,3
26 – 35 tahun	27	45	24	40
36 – 45 tahun	16	26,7	13	21,7
>45 tahun	5	8,3	9	15
Jumlah	60	100	60	100

Pendidikan				
SD	31	51,7	29	48,3
SMP	10	16,7	13	21,7
SMA	14	23,3	15	25
PT	5	8,3	3	5
Jumlah	60	100	60	100
Pekerjaan				
IRT	25	41,7	27	45
Buruh	12	20	15	25
Swasta	16	26,7	13	21,7
PNS	7	11,6	5	8,3
Jumlah	60	100	60	100

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas subyek dalam penelitian ini berada pada rentang usia 26 – 35 tahun baik pada kelompok kasus maupun Kkelompok kontrol. Sedangkan berdasar pendidikan, mayoritas subyek penelitian dengan latar belakang pendidikan SD. Dilihat dari pekerjaan, mayoritas adalah sebagai ibu rumah tangga (IRT)

### 2. Tingkat Pengetahuan dan Sikap WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA

Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan dan sikap WUS tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metoda IVA pada kelompok kasus dan kontrol dapat dilihat pada table 5.2

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan dan Sikap WUS tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metoda IVA di Kabupaten Cilacap Tahun 2014

NO	Variabel	Kelompok Kasus		Kelompok kontrol	
		f	%	f	%
1	Tingkat pengetahuan Baik	44	73,3	28	46,7
	Tidak baik	16	26,7	32	53,3
	Jumlah	60	100	60	100
2	Sikap Mendukung	37	61,7	19	31,7
	Tidak mendukung	23	38,3	41	68,3
	Jumlah	60	100	60	100

Berdasarkan tabel di atas, pada kelompok kasus mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik, sedang pada kelompok kontrol mayoritas memiliki tingkat pengetahuan tidak baik. Sikap pada kelompok kasus mayoritas mendukung dan pada kelompok control mayoritas tidak mendukung.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim. Adapun tingkat pengetahuan memba kategorikan risiko sebesar 3,1 terhadap keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim. Sikap juga mempunyai hubungan dengan keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim. Adapun

### 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA

Hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dapat dilihat pada table 5.2

Tabel 5.3 Hubungan Tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi WUS tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metoda IVA di Kabupaten Cilacap Tahun 2014

N o	Variabel	Kasus		Kontro l		X <sup>2</sup>	Nil ai P	OR (IK 95 %)
		f	%	f	%			
1	Tingkat pengeta huan Baik Tidak baik	4	73	2	46	8,88 9	0,0 03	3,1
		4	,3	8	,7			
		1	26	3	53			
		6	,7	2	,3			
2	Sikap Menduk ung Tidak menduk ung	3	61	1	31	10,8 48	0,0 01	3,5
		7	,7	9	,7			
		2	38	4	68			
		3	,3	1	,3			

sikap memberikan risiko sebesar 3,5 terhadap keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim.

### KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan pada kelompok kasus mayoritas pada kategori baik, sedangkan kelompok kasus mayoritas pada kategori kurang baik.

2. Sikap pada kelompok kasus mayoritas mendukung, dan pada kelompok control mayoritas tidak mendukung.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim.
4. Tingkat pengetahuan memberikan risiko 3,1 terhadap keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim
5. Sikap memberikan risiko 3,5 terhadap keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker leher rahim.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, 2011, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta
- Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta Rineka Cipta
- Depkes RI, 2003. *Program Penanggulangan Anemia Gizi pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta, Direktorat Bina Gizi Kesehatan Masyarakat
- \_\_\_\_\_, 2008 *Skrining Kanker Leher Rahim Dengan Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA)*. Jakarta, Depkes RI
- \_\_\_\_\_, 2011, *Ketahui Biaya yang Dhabiskan Untuk Pengobatan Kanker*, dilihat 29 Januari 2012, <http://www.depkes.go.id>
- Diananda, 2008, *Mengenal Seluk Beluk Kanker*, Yogyakarta, Kata Hati
- Farhan, 2011, *Tingkatan Motivasi*, dilihat 5 Januari 2013, <http://ekonomi.kompasiana.com>
- Herijulianti, 2001, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta : EGC
- Notoatmojo, 2003 . *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku*, Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Ocviyanti, 2007. *Test Pap, Tes HPV dan Servikografi Sebagai Pemeriksaan Triase untuk tes IVA Positif: Upaya Tindak Lanjut Deteksi Dini kanker Serviks pada Fasilitas Kesehatan dengan Sumber Daya Terbatas* Vol. 31 No. 4 Oktober 2007, Departemen Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Rasjidi 2009, *Epidemiologi Kanker Serviks*, Divisi Ginekologi Onkologi, Departemen Obstetri dan Ginekologi Siloam Hospitals, Lippo Karawaci, FK Universitas Pelita Harapan, Tangerang
- Rina, 2009, *Kanker Serviks*, dilihat 4 Januari 2013, <http://www.suaradokter.com>
- Safa'ah, 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Wanita Usia Subur yang Melakukan Pemeriksaan IVA dalam Upaya Deteksi Kanker Serviks*, Prodi S1 Keperawatan STIKES NU Tuban
- Setiawan 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan, D3, D4, S1 dan S2*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, Alfa Beta
- \_\_\_\_\_, 2011, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta
- Sunaryo, 2004, *Psikologi untuk Keperawatan*, EGC, Jakarta

- Suwiyoga dkk, 2004. *Perbandingan Akurasi Diagnostik Lesi Pra Kanker Serviks antara Test Pap dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita dengan Lesi Serviks*, Cermin Dunia kedokteran no. 145
- Suyanto, 2009. *Riset kebidanan Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Tilong 2012, *Bebas dari Ancaman kanker Serviks*, Yogyakarta, Flash Books
- Walgito, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, Andi Offset
- Wawan dan Dewi 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta, Nuha medika.